

BAB I

LATAR BELAKANG

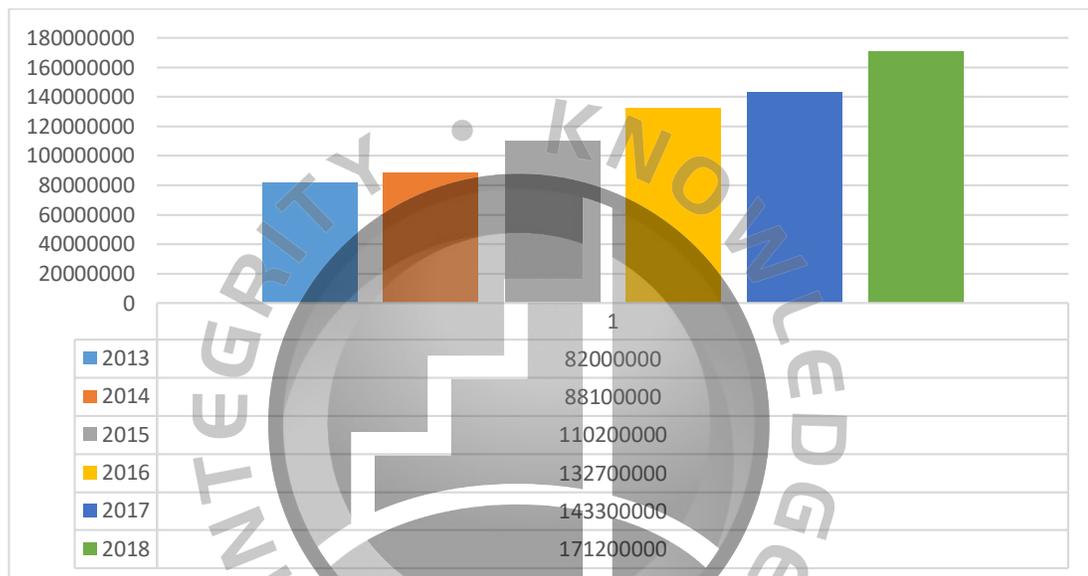
1.1 Latar Belakang

Kemajuan dunia usaha dari tahun ke tahun berkembang sangat cepat dan memiliki persaingan yang ketat antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Dalam kondisi seperti ini, peran manajer menjadi penting dengan mengelola perusahaannya secara efektif dan efisien agar dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan serta dapat mengungguli pesaingnya. Keberhasilan perusahaan dapat dinilai dari tingkat laba yang dihasilkan. Kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba dalam tingkat tertentu dan dalam periode tertentu disebut juga dengan profitabilitas. Berdasarkan data dari Berita Satu, sub sektor telekomunikasi tahun 2015 mengalami peningkatan pendapatan atau disebut juga laba. Menurut data dari BEI, laba subsektor telekomunikasi pada tahun 2015 mencapai Rp. 65 triliun. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan keseluruhan dari perusahaan telekomunikasi seperti Bakrie Telecom, Indosat, XL Axiata, Smartfren dan Telkom Indonesia. Laba tersebut juga didorong oleh peningkatan penggunaan internet yang dapat diakses menggunakan telepon pintar atau *smartphone*, komputer dan lainnya.

Di zaman era globalisasi ini, penggunaan internet menjadi suatu hal yang umum terjadi. Perkembangan internet juga semakin tahun semakin bertambah. Pada grafik 1.1 terlihat bahwa ditahun 2018 pengguna internet di Indonesia sebanyak 171,2 juta jiwa.

Peningkatan penggunaan internet dari tahun ke tahun cukup signifikan dan menggambarkan perkembangan internet di Indonesia semakin membaik. Berdasarkan data dari Berita Satu, perkembangan penggunaan internet dikarenakan harga *smartphone* yang terjangkau serta semakin berkembangnya media sosial di Indonesia.

Gambar 1.1 Pengguna Internet di Indonesia



Sumber : katadata.co.id, 2019 (diolah penulis)

Perkembangan penggunaan internet juga berpengaruh terhadap jasa penyambung internet atau disebut juga *internet services provider (ISP)*. Umumnya perusahaan telekomunikasi di Indonesia bergerak dibidang jasa penyambung internet. Hingga saat ini perusahaan telekomunikasi masih didominasi oleh Telkom Indonesia. Menurut data dari laporan keuangan tahunan BEI, Telkom pada tahun 2018 berhasil memperoleh laba hingga Rp. 38 triliun. Hal tersebut dapat terlihat pada tabel 1.2 dimana sepanjang tahun 2015-2018 Telkom selalu mendominasi pasar.

Tabel 1.1 Laba Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia

(dalam juta rupiah)

Perusahaan	2015	2016	2017	2018
XL Axiata	3,139,277	1,686,874	1,658,261	-1,624,901
Smartfren Telkom	3,025,755	3,637,385	4,668,495	5,490,311
Indosat Tbk.	26,768,525	29,184,624	29,926,098	23,139,551
Telkom Indonesia	32,418,000	39,195,000	43,933,000	38,845,000
Total	65,653,226	73,774,365	81,040,854	65,851,823

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2020 (diolah Penulis)

Profitabilitas menjadi daya tarik utama bagi pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, dan juga investor. Menurut Ahmad (2016), Profitabilitas merupakan rasio yang bermanfaat untuk mengukur keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan, serta dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan. Agar menghasilkan profitabilitas yang cukup besar maka manajer keuangan harus mengelola modal kerja secara efisien untuk menunjang kegiatan operasional perusahaannya.

Rasio profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan perbandingan antara komponen-komponen yang berada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca pada perusahaan dan laporan laba rugi. Pengukuran tersebut digunakan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam periode tertentu, baik kenaikan atau penurunan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Profitabilitas menurut Nelwati (2018) terdiri dari *Net Profit Margin (NPM)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Gross Operating Profit (GOP)*, *Return on Investment (ROI)*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Earning Power (EP)*.

Indonesia Banking School

Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *return on assets (ROA)*. *Return on assets* diukur dari asset yang tersedia dalam perusahaan. Menurut Erric dan Aulia (2016) terkait dengan profitabilitas atau keuntungan dalam sebuah usaha yang dijalankan, permodalan merupakan langkah awal dari kegiatan ekonomi.

Manajemen modal kerja yang efisien sangat vital bagi perusahaan. Menurut Heni dan Maudya (2017), manajemen modal kerja yang baik sangat penting dalam suatu perusahaan karena kesalahan dan kekeliruan dalam mengelola modal kerja akan mempengaruhi operasional perusahaan. Tujuan manajemen modal kerja adalah mengelola aktiva lancar dan sehingga diperoleh modal kerja yang layak dan menjamin tingkat profitabilitas perusahaan. Selain itu peran manajemen modal kerja juga untuk menghindari kesalahan seperti salah menentukan kebijakan dan yang didapatkan bukan keuntungan melainkan kerugian.

Modal menjadi penting karena dari sinilah semua kegiatan perusahaan akan dimulai, baik dari modal sendiri maupun pinjaman. Kesalahan dalam pengambilan keputusan pendanaan, baik pencarian maupun penggunaan dana, dapat membahayakan kegiatan operasional perusahaan tersebut. Pengelolaan modal kerja yang semakin efisien dapat memperbesar kemungkinan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang ditargetkannya. Modal kerja yang semakin efisien merupakan refleksi dari kemampuan modal kerja yang semakin besar dalam menghasilkan keuntungan operasi. Dengan kata lain, hal ini menunjukkan modal kerja yang efisien dapat menghasilkan keuntungan operasi bagi perusahaan.

Modal kerja menurut Farah & Cindy (2016) dapat diukur menggunakan Siklus Konversi Kas (*CCC*), *Days of Account Receivable*, *Days in Account Payable*, dan *Days of Inventory*. *Days of Account Receivable* (piutang) yaitu merupakan periode yang dibutuhkan pengumpulan piutang, *Days in Account Payable* (hutang) yaitu periode yang dibutuhkan untuk membayar kewajiban dan *Days of Inventory* (persediaan) yaitu periode yang dibutuhkan untuk mengubah persediaan menjadi penjualan. Penulis memutuskan menggunakan variabel berdasarkan penelitian dari Farah & Cindy (2016) yaitu, *Days of Account Receivable*, *Days in Account Payable*, dan *Days of Inventory*.

1.2 Ruang Lingkup Masalah

Penelitian ini memiliki batasan-batasan atas apa yang akan diteliti yaitu hanya mencakup manajemen modal kerja yang terdiri dari asset. Selanjutnya, penelitian ini juga dibatasi dengan menggunakan metode untuk mengukur dan mengetahui pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas yaitu Regresi Linier Berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan dari 5 perusahaan di sektor telekomunikasi dengan periode penelitian tahun 2012-2019.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang digunakan oleh Farah & Cindy (2016). Adapun metode yang digunakan hanya terbatas pada Regresi Linier Berganda dengan mengubah obyek penelitiannya menjadi perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode dari tahun 2012 sampai 2019.

1.3 Identifikasi Masalah

Modal kerja berperan penting untuk perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Kesiapan perusahaan dalam memaksimalkan modal menjadi penentu dalam memenangkan persaingan. Dibutuhkan pengelolaan dan manajemen modal kerja yang baik agar kegiatan operasional dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Implikasi dari pengelolaan modal kerja yang baik adalah peningkatan profit beriringan dengan peningkatan penjualan, yang berdampak bagi perusahaan untuk dapat bertahan dan unggul dalam persaingan.

Penelitian mengenai pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas telah banyak dilakukan peneliti. Seperti yang dilakukan oleh Farah dan Cindy (2016), yang menjadikan siklus konversi kas, *days of account receivable*, *days in account payable* dan *days of inventory* sebagai variabel yang dianggap dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan *return on asset*, *return on equity* dan *gross operating profit* sebagai variabel yang menjadi tolak ukur profitabilitas. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh negatif siklus konversi kas terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *return on asset* dan berpengaruh positif yang diukur menggunakan *return on equity*. Kemudian terdapat pengaruh positif *days of account receivable* terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *return on asset* dan *return on equity*. Lalu terdapat pengaruh positif *days of inventory* dan *days in account payable* terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *gross operating profit*. Penelitian tersebut memilih sektor usaha kecil dan menengah sebagai obyek penelitian.

Indonesia Banking School

Dari hasil penelitian tersebut terdapat beberapa variabel modal kerja dan juga profitabilitas. Peneliti memutuskan menggunakan variabel dari penelitian tersebut dan menjadikan sektor telekomunikasi sebagai obyek penelitian. Berdasarkan perbedaan obyek penelitian tersebut, maka diperlukan penelitian terkini terkait pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan pada sektor pertanian di Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena dan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Days of Account Receivable* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan?
2. Apakah *Days in Account Payable* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan?
3. Apakah *Days of Inventory* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan?

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan batasan-batasan agar penelitian ini tidak meluas dan lebih terfokuskan, adapun batasan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Jangka waktu penelitian adalah selama 8 tahun dimulai dari tahun 2012 sampai dengan 2019.
2. Obyek yang menjadi penelitian ini adalah perusahaan di sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki laporan keuangan dari tahun 2012 sampai dengan 2019.
3. Metode yang digunakan untuk mengukur manajemen modal kerja dibatasi hanya menggunakan regresi linier berganda.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang penelitian, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Days of Account Receivable* terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Days in Account Payable* terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Days of Inventory* terhadap profitabilitas perusahaan.

1.7 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pihak lainnya. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Indonesia Banking School

1. Peneliti

Manfaat yang diharapkan dapat berguna bagi peneliti adalah untuk mengetahui serta memahami pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan

2. Investor

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan tambahan informasi serta bahan evaluasi bagi investor maupun calon investor dalam melakukan investasi dilihat dari manajemen modal kerja yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

3. Perusahaan

Dapat dijadikan bahan evaluasi dalam meningkatkan profitabilitas dengan memperhatikan faktor-faktor manajemen modal kerja seperti siklus konversi kas, *days of account receivable*, *days in account payable*, dan *days of inventory*.

4. Akademisi

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat berguna sebagai tambahan daftar pustaka serta referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.8 Sistematika Penulisan

Agar memudahkan dalam pemahaman dan pembahasan, maka dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, ruang lingkup masalah dalam penelitian, identifikasi masalah yang akan dilakukan penelitian, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat yang diharapkan dari penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori yang menjelaskan teori-teori pendukung penelitian dan di dalamnya terdapat hasil dari penelitian-penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan, dijabarkan objek yang menjadi penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data, populasi serta sampel dari penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, dijelaskan mengenai gambaran umum dari obyek penelitian yang merupakan susunan uraian tentang obyek yang akan dijadikan penelitian. Penjelasan mengenai analisis dan pembahasan hasil penelitian juga diuraikan dalam bab ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian yang diperoleh dari analisis data yang dilakukan pada bab sebelumnya.



Indonesia Banking School